ABSTRAK

Reski Amalia Majid.105941102819. Pengaruh pemberian pakan komersil dengan dosis yang berbeda terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup udang vaname *(Litopenaeus vannamei)* dibimbing oleh Muhamad Ikbal dan Hamsah.

Udang vaname *(Litopenaeus vannamei)* merupakan salah satu komoditas unggulan perikanan yang memiliki nilai ekonomis tinggi serta berperan penting dalam peningkatan ekspor Indonesia. Dalam kegiatan budidaya, pakan menjadi faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan dan kelangsungan hidup udang, dengan proporsi biaya mencapai 60–70% dari total biaya produksi. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan pemberian pakan yang tepat agar efisien dan optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pakan komersil dengan dosis berbeda terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup udang vaname *(Litopenaeus vannamei)*. Penelitian dilaksanakan selama 35 hari di SMKN 3 Selayar, jln. Tatta Tjora No. 3 Benteng Selatan, Kec. Benteng, Kab. Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan empat perlakuan dan tiga ulangan. Perlakuan yang diberikan yaitu dosis pakan sebesar 5%, 10%, 15%, dan 20% dari biomassa udang. Parameter yang diamati meliputi laju pertumbuhan spesifik (SGR), pertumbuhan bobot mutlak, dan tingkat kelangsungan hidup (SR), serta kualitas air sebagai parameter pendukung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pakan dengan dosis berbeda berpengaruh nyata ($P<0,05$) terhadap SGR dan pertumbuhan bobot mutlak, namun tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap SR. Perlakuan terbaik diperoleh pada dosis pakan 15% dengan nilai SGR sebesar 3,37%/hari, pertumbuhan bobot mutlak 3,08 g, dan SR sebesar 98,33%. Sementara itu dosis pakan 5% menghasilkan pertumbuhan terendah akibat kekurangan nutrisi, sedangkan dosis 20% cenderung menurunkan kualitas air akibat sisa pakan yang tidak termanfaatkan. Parameter kualitas air selama penelitian berada pada kisaran optimal, yaitu suhu 28–30°C, salinitas 29–35 ppt, dan pH 7,9–8,5.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian pakan komersil sebesar 15% dari biomassa merupakan dosis optimal untuk meningkatkan pertumbuhan udang vaname tanpa menurunkan tingkat kelangsungan hidup.

Kata kunci: udang vaname, dosis pakan, pertumbuhan, survival rate